

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai interferensi cakap Karo dalam penggunaan bahasa Indonesia lisan siswa kelas XI IPS SMA Katolik 2 Kabanjahe, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) bentuk interferensi morfologi cakap Karo dalam penggunaan bahasa Indonesia lisan siswa terdapat bentuk-bentuk Interferensi unsur pembentuk kata yang meliputi dari segi afiksasi morfem *men-* disingkat *n-* dan morfem *meng-* disingkat *ng-*, dari segi prefiks yaitu terdapat kata-kata dengan menghilangkan awalan *me-*, *mem-*, *meny-*, *ber-* dan *ter-*, dari segi konfiks dengan menambah awalan *ter-*, menghilangkan awalan *meng-*, menghilangkan awalan *men-*, dan mengubah akhiran *-an* menjadi *-in* serta terdapat perulangan seluruh bentuk kata dasar yang disebut dwilingga serta perulangan berimbuhan adalah bentuk perulangan yang disertai dengan proses pengimbuhan. (2) Faktor penyebab terjadinya interferensi cakap Karo dalam penggunaan bahasa Indonesia lisan siswa adalah latar belakang siswa, kebiasaan penutur menggunakan bahasa daerah dan kekacauan pilihan bahasa.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Peneliti berharap agar masyarakat dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa harus mencampurkan bahasa daerah yang mengakibatkan interferensi bahasa.
2. Bagi guru bahasa Indonesia kiranya agar dapat memperhatikan penggunaan bahasa yang digunakan oleh siswa dalam proses belajar mengajar di kelas, bila terjadi interferensi maka guru harus langsung memberitahu kepada siswa tersebut sehingga siswa mengetahui bahwa bahasa yang digunakan itu tidak sesuai dengan bahasa Indonesia.
3. Selain itu penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan bahasa Indonesia.